

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PERAN ATTACHMENT STYLE TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL AT-TAQWA KOTA BANDUNG** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.



Bandung, Agustus 2015

Yang membuat
Pertanyaan,

(Inna Khoerun Nisa)

"Jika anak dibesarkan dengan cacian, maka ia belajar memaki"
 "Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, maka ia belajar berkelahi"
 "Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, maka ia menjadi rendah diri"
 "Jika anak dibesarkan dengan toleransi, maka ia belajar menahan diri"
 "Jika anak dibesarkan dengan pujian, maka ia belajar menghargai"
 "Jika anak dibesarkan dengan perlakuan yang baik, maka ia belajar keadilan"
 "Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang, maka ia belajar mengasihi"
 "Jika anak dibesarkan dengan kasih dan persahabatan, kelak ia akan menemukan cinta dalam kehidupannya"

(Dorothy Law Nolte)




Akhlak

"Tidak ada pemberian ibu bapa yang paling berharga kepada anaknya daripada mendidiknya dengan akhlak mulia."
 [Hadis Riwayat Al-Bukhari]

SL

... if YOU should give us a good child,
 we will surely be among the grateful.

QS. Al-A'raf 7:189

PARENTING



"Jika anak dibesarkan dengan cacilan, maka ia belajar memaki"
"Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, maka ia belajar berkelahi"
"Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, maka ia menjadi rendah diri"
"Jika anak dibesarkan dengan toleransi, maka ia belajar menahan diri"
"Jika anak dibesarkan dengan pujian, maka ia belajar menghargai"
"Jika anak dibesarkan dengan perlakuan yang baik, maka ia belajar keadilan"
"Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang, maka ia belajar mengasihi"
"Jika anak dibesarkan dengan kasih dan persahabatan, kelak ia akan menemukan cinta dalam kehidupannya"

(Dorothy Law Nottle)



Akhlak

"Tidak ada pemberian ibu bapa yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia."

[Hajim Guwayar Al Bukhari]

*...if YOU should give us a good child,
we will surely be among the grateful.*

QS. Al-A'raf 7:189

PARENTING

www.guwayar.com

Ketika seseorang menghadapi segala macam kesulitan, sukses serta bahagiannya di dunia maupun di akhiratnya nanti **ditentukan** oleh **Ikhitar, Doa, dan Tawakalnya** selama menjalani berbagai ujian hidup.

^Inna Afna^



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BAKALUNGGAH

**Skripsi ini, saya persembahkan untuk
Bapa dan Mamah tersayang, ayah dan ibu
tersayang, suamiku tercinta, adik-adikku,
keluarga besarku. Terima kasih atas doa dan
dukungannya selama ini (^-^)**

ABSTRAK

Inna Khoerun Nisa : Peran *Attachment Style* Terhadap Kemandirian Anak di Raudhatul Athfal At-Taqwa Kota Bandung

Penelitian ini muncul berawal ketika ada fenomena seorang anak laki-laki yang berinisial B berusia 7 tahun bersekolah di TK B Raudhatul Athfal At-Taqwa Kota Bandung. B tidak bisa melakukan aktivitas apapun tanpa bantuan orang lain seperti orang tua, guru atau asisten rumah tangganya, mulai dari bersepatu, membawa tas, mengerjakan tugas-tugasnya, membuka dan menutup tempat makan maupun minum. Perkembangan motorik kasar maupun motorik halus B sampai saat ini belum begitu matang secara maksimal. B selalu dimanja oleh orang tuanya tidak pernah diberikan hukuman ketika melakukan kesalahan, tidak pernah ditegur bila B salah, dan apapun yang B inginkan, orang tua selalu memberi. B merupakan anak tunggal dan sangat ditunggu oleh kedua orang tuanya sehingga orang tua selalu memanjakan B tidak ingin B sedih, kecewa ataupun marah.

Kemandirian merupakan aspek yang sangat penting, dibutuhkan, dan harus maksimal perkembangannya dalam diri anak. Jika kemandirian tersebut kurang berkembang dalam diri anak, maka aktivitas apapun, anak akan selalu bergantung kepada orang lain dan tidak bisa melakukan sesuatu hal dengan kemampuannya sendiri hingga masa depan. Kemandirian tidak muncul begitu saja, namun faktor pola asuh orang tua terutama *attachment style* sangat berperan kuat terhadap perkembangan kemandirian anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada tiga orang yaitu subjek penelitian, wali kelas dan guru kelas di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa subjek merupakan anak yang belum mandiri dilihat dari aktivitasnya yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Kemudian, *attachment style* sangat berperan penting terhadap kemandirian subjek. Orang tuanya menerapkan *avoidant attachment* dimana orang tua selalu memanjakan subjek dalam segala hal. Di sekolah guru sudah dapat menerapkan *secure attachment* dan hasilnya terlihat, subjek menunjukkan perkembangan kemandirian yang lebih baik dari sebelumnya. Dikarenakan perbedaan penerapan *attachment style* antara guru dan orang tua sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya perkembangan kemandirian subjek dibandingkan anak-anak seusianya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaamiin. Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, dengan ridho dan inayahnya serta rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah diharapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidaklah mudah banyak sekali proses yang harus dijalani. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, pihak yang selalu mendukung dan selalu mendoakan sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua Bapa dan Mamah yang selalu tidak pernah lelah mendukung, mendoakan, membantu dan selalu memberi semangat untuk tidak menyerah dan putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Adang Hambali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Kota Bandung.
3. Bapak Dr. Agus Abdul Rahman, M.Psi selaku pembimbing I yang selalu tidak pernah bosan memberikan waktu, arahan, ilmu, serta bimbingan dari mulai semester 1 hingga saat ini penulis bisa menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Ila Nulaila Hidayat, M.Psi selaku pembimbing II yang selalu sabar dan memberikan banyak masukan serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah memberikan banyak ilmu-ilmu yang bermanfaat di dalam kehidupan terutama mengenai ilmu-ilmu Psikologi.
6. Terima kasih kepada suamiku tercinta AFFIF FEBRYAWANSA yang selalu sabar dalam mengingatkan agar selalu berpikir positif, saling mendoakan, menemani perjalanan suka duka selama kuliah, yang selalu tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah selama ini hingga skripsi ini selesai.

Serta kepada keluargaku Ayah dan Ibu yang juga selalu tidak pernah berhenti memberi semangat dan doa untuk segera menyelesaikan kuliah yang tidak mudah untuk dijalani.

7. Kepada adik-adikku, kakaku dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa selama ini.
8. Terima kasih kepada B selaku subjek yang telah memberikan begitu banyak pelajaran baru sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang di harapkan.
9. Tidak lupa terima kasih, kepada S dan E selaku significant other I dan II sekaligus rekan guru serta kepala sekolah Raudhatul At-Taqwa Kota Bandung yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses menyusun skripsi.
10. Terima kasih juga kepada seluruh teman dan sahabat yang selalu tidak pernah berhenti memberi motivasi, mengingatkan dan saling mendoakan sehingga penulis segera semangat kembali dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi.
11. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan ataupun isi pembahasan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran agar menjadi masukan yang bermanfaat bagi penulis, kesempurnaan skripsi dan bermanfaat pula bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2015

Penulis,

(Inna Khoerun Nisa)